

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Karies gigi dan gangguan gigi berlubang merupakan gangguan kesehatan gigi yang paling umum dan tersebar luas di sebagian penduduk dunia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Eropa dan Asia disimpulkan 90-100 persen anak-anak di bawah usia 18 tahun terserang karies gigi. Namun pada saat ini banyak orang dewasa yang terserang penyakit karies gigi tersebut. Timbulnya karies gigi antara lain kurangnya perhatian masyarakat atau individu akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta didorong pola konsumsi bahan makanan yang dapat memicu timbulnya serangan karies gigi.

Penyakit karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu sisi dan dapat meluas kebagian lebih dalam dari gigi. Plak merupakan penyebab awal terjadinya karies, oleh karena itu setelah kita makan kita harus meniadakan plak. Karies gigi adalah sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi. Penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, ditandai oleh rusaknya email dan dentin yang progresif yang disebabkan oleh keaktifan metabolisme plak bakteri. Tempat yang sering mengalami karies adalah pit, fisur, dan permukaan gigi yang terdekat dengan gingiva, karena pada tempat tersebut sulit dibersihkan. Jika tidak ditangani, penyakit ini dapat menyebabkan nyeri, penanggalan gigi, infeksi, berbagai kasus berbahaya, dan bahkan kematian.

Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan tindakan preventif dan kuratif. Upaya preventif atau pencegahan penyakit gigi dan mulut mendapat prioritas utama. Upaya pencegahan ini merupakan tindakan yang paling murah, paling kecil resikonya, tidak banyak membuka pengetahuan, keterampilan dan sarana yang canggih, serta tidak banyak menghabiskan dana, dibandingkan dengan tindakan kuratif maupun rehabilitatif.

Tujuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut adalah menghilangkan plak secara teratur untuk mencegah plak agar tidak tertimbun dan dapat menimbulkan kerusakan pada jaringan periodontal. Plak tidak dapat hilang dengan berkumur. Oleh karena itu tindakan pencegahan yang paling penting yaitu

penggunaan sikat gigi yang efektif. Dewasa ini hanya cara mekanis dari sikat gigi dan sudah terbukti manfaatnya dapat mencegah bakteri dan deposit lain.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan kebutuhan kesehatan gigi, maka perlu dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan terencana dan terarah. Melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut diharapkan akan merubah perilaku masyarakat pada umumnya dan Ibu-ibu anggota Dharma Wanita Persatuan Politeknik Negeri Jember khususnya terhadap kesehatan gigi dan mulut ke arah yang menguntungkan.

## **B. Perumusan Masalah**

- a. Angka kesakitan gigi terutama karies gigi dan penyakit periodontal di masyarakat masih cukup tinggi.
- b. Krisis ekonomi telah mengakibatkan jangkauan pelayanan kesehatan gigi menjadi semakin terbatas dan menurunkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.
- c. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya
- d. Tindakan promotif merupakan suatu langkah awal untuk memberikan pengalaman yang baik untuk berobat ke dokter gigi

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

#### **A. Tujuan Kegiatan**

1. Masyarakat dapat mengetahui penyebab penyakit gigi dan mulut dan akibat yang ditimbulkan.
2. Masyarakat dapat mengetahui kelainan gigi dan mulut sedini mungkin.
3. Merubah perilaku masyarakat terhadap pemeliharaan dan perawatan kesehatan gigi dan mulut.

#### **B. Manfaat Kegiatan**

1. Mengetahui gambaran prevalensi karies gigi pada masyarakat.
2. Mendapatkan pengetahuan tentang penyakit gigi dan mulut serta pencegahannya sedini mungkin.
3. Memperbaiki perilaku masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik.

### **BAB III**

#### **KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Masalah kesehatan gigi di masyarakat merupakan suatu persoalan yang kompleks. Kesehatan gigi terkait dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti ekonomi, sosial, budaya, dan tingkat pengetahuan atau pendidikan masyarakat. Oleh karena pemecahan masalah kesehatan gigi sebaiknya juga memperhatikan aspek-aspek yang terkait di masyarakat.

Tingginya angka kesakitan gigi di masyarakat dapat diakibatkan oleh satu atau beberapa hal di bawah ini:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi yang rendah.
2. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi yang rendah.
3. Tingkat pendapatan masyarakat yang masih rendah.
4. Biaya perawatan kesehatan gigi yang sangat mahal.
5. Jangkauan pelayanan kesehatan gigi oleh pemerintah yang masih terbatas.
6. Program-program kesehatan gigi yang masih belum optimal.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab di atas, maka kerangka pemecahan masalah mengenai tingginya angka kesakitan gigi di masyarakat antara lain dapat dilakukan dengan melalui :

1. Menggalakkan program peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan melalui berbagai kegiatan, strategi dan berbagai kesempatan.
2. Membangkitkan motivasi masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri.
3. Menggiatkan sosialisasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi, seperti : cara menggosok gigi, pengaturan pola diet sehari-hari, perawatan gigi secara sederhana, motivasi pemeriksaan gigi secara teratur dan lain-lain.
4. Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan gigi kepada masyarakat
5. Memberikan pelayanan perawatan gigi dengan biaya yang terjangkau masyarakat luas.
6. Mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gigi di masyarakat.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Realisasi Pemecahan Masalah**

Realisasi pemecahan masalah tentang upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat khususnya Ibu-ibu anggota Dharma Wanita Persatuan Politeknik Negeri Jember diperlukan penyusunan dan metode penyampaian yang mudah dipahami dan dilakukan oleh tim pelaksana dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. Kegiatan pengabdian tersebut dilakukan dalam bentuk penyuluhan singkat yang pelaksanaannya bersamaan Pertemuan Rutin dan Peringatan Hari Kartini di lingkungan Dharma Wanita Persatuan Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaannya dibantu dengan alat-alat peraga serta demo cara menyikat gigi yang baik.

#### **B. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran adalah Ibu-ibu Anggota Dharma Wanita Persatuan Politeknik Negeri Jember

#### **C. Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2013, bertempat di Gedung Serba Guna, Politeknik Negeri Jember.

#### **D. Metode yang Digunakan**

Dalam suatu pelaksanaan kegiatan tersebut metode yang digunakan adalah:

- Ceramah
- Alat peraga yang berupa : gambar, model gigi, dan sikat gigi
- Demonstrasi cara menyikat gigi
- Tanya jawab

## **BAB V**

### **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada Ibu-ibu Anggota Dharma Wanita Persatuan Politeknik Negeri Jember yang dilakukan oleh para pengabdian dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Semua materi yang telah disiapkan dapat terlaksana semuanya dengan baik, dengan demikian diharapkan Ibu-ibu Anggota Dharma Wanita Persatuan Politeknik Negeri Jember yang hadir pada acara penyuluhan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mereka tentang arti penting kesehatan gigi dan mulut dalam rangka meningkatkan khususnya bagi keluarga serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

Ceramah, peragaan gambar-gambar dan model gigi, serta demonstrasi menyikat gigi cukup menarik perhatian Ibu-ibu Anggota Dharma Wanita, mereka tampak memperhatikan serta mendengarkan ceramah dan demonstrasi yang disampaikan dengan antusias dan tertib. Hal ini sangat mengembirakan para penceramah karena hal ini menunjukkan bahwa mereka memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan ini.

Berdasarkan hasil evaluasi tanya jawab yang dilakukan oleh para pengabdian dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember terhadap kegiatan pengabdian pada Ibu-ibu Anggota Dharma Wanita mengenai peningkatan kesehatan gigi dan mulut, tampak bahwa kerusakan gigi dan mulut yang dijumpai pada masyarakat terutama anak-anak masih cukup tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dan permasalahan yang disampaikan Ibu-ibu mengenai kondisi gigi dan mulut anak-anak yang mempunyai karies, yang menandakan adanya kerusakan gigi.

Dalam rangka menindak lanjuti kegiatan ini disarankan ada kegiatan penyuluhan yang terus menerus dan diharapkan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dipandang penting untuk mengubah perilaku masyarakat untuk mampu menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya secara mandiri dan membiasakan diri untuk berperilaku sehat.

## **VI . KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Pada saat ini diperlukan program program yang bersifat kuratif segera agar penurunan angka kesakitan gigi di masyarakat lebih cepat dapat dicapai dengan tetap memprioritaskan program yang bersifat preventatif dan promotif.
2. Para peserta penyuluhan yang meliputi Ibu-ibu Anggota Dharma Wanita memberikan respon yang baik terhadap materi yang disampaikan
3. Pengetahuan dan sikap para peserta penyuluhan terhadap kesehatan gigi dan mulut sudah cukup baik.

### **B. Saran**

1. Diperlukan suatu strategi strategi khusus agar pelayanan kesehatan gigi di masyarakat dapat lebih terjangkau dan merata.
2. Diperlukan kepedulian semua pihak dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gigi masyarakat.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah salah satu bentuk kepedulian kita dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gigi masyarakat yang perlu terus digalakkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andlaw, RJ dan W.P Rock. 1992. *Perawatan Gigi Anak*. Jakarta: Hipokrates
- Astoeti, 2004. *Sudahkah Menggosok Gigi Hari Ini?*. Buletin PPDSM Kesehatan. Edisi 5/ X/ 2004
- Budiharjo. 1986. *Pemeliharaan Gigi dan Mulut*. Surabaya: Airlangga University Press
- Carranza, F.A 2000. *Clinical Periodontologi*. Philadelphia: W.B. Saunders Company
- Houwink, B. et all. 1993. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Jogjakarta : Gadjah Mada University Press.
- Mc Donalds, RE. Dan Avery, 2000. *Dentistry For The Children and Adolescend*. Ed.G.St. Louis Missouri. CV. Mosby
- Sarasati dan Lestari. 2002. *Peran Faktor Sosial dan Budaya dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Kumpulan Makalah Ilmiah Kedokteran Gigi Edisi Khusus FORIL.
- Suwelo, L.S. 1992. *Karies Gigi pada Anak Dengan Pelbagai Faktor Etiaologi*. Jakarta : EGC.
- Tarigan, R. 1990. *Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut*. Jakarta: Hipokrates
- Tarigan, R. 1995. *Karies Gigi*. Jakarta: Hipokrates